

## ABSTRAK

Naomi Christine Napitupulu

Kemajuan suatu pertumbuhan ekonomi di Indonesia disebabkan adanya peran penting dari campur tangan para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Salah satu layanan yang menarik bagi kelompok UMKM dengan adanya salah satu layanan jasa perbankan yang ditawarkan oleh PT. Bank BRI Cabang Pulo Brayan Unit I Medan yakni Kredit Usaha Rakyat (KUR) berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 135/PMK.05/2008 tentang Fasilitas Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR). Namun perlu diketahui, pelaksanaan KUR Tanpa Jaminan memiliki resiko yang tinggi (*degree of risk*) sehingga diperlukan penanggulangan demi menghindari terjadinya kredit bermasalah (*non performing loan/NPL*).

Metode penelitian yang digunakan Penelitian hukum Normatif-Empiris. Penelitian secara Normatif dilaksanakan dan di dasarkan pada ketentuan-ketentuan secara tertulis atau bahan-bahan hukum lain sedangkan Penelitian secara Empiris dilakukan dengan pendekatan secara sosiologis yang diperoleh dari data primer yang sampelnya langsung dari masyarakat sebagai sumber pertama dengan melalui penelitian lapangan.

Kegiatan pemberian KUR Tanpa Jaminan oleh PT. Bank BRI Cabang Pulo Brayan Unit 1 Medan didasarkan dengan pengikatan perjanjian secara hukum yang menimbulkan akibat hukum dengan menganut asas *Pacta Sunt Servanda* dengan menerapkan prinsip 5C+7P+3R yang bertujuan untuk mencegah terjadinya kredit bermasalah (*Non Perfoming Loan*) di kemudian hari. Penerapan prinsip ini merupakan perwujudan melalui adanya proses-proses dan pengaturan yang harus dipenuhi oleh setiap calon nasabah untuk menerima KUR Tanpa Jaminan Bank BRI Cabang Pulo Brayan Unit 1 Medan dengan melakukan pengecekan penganalisisan melalui fitur Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK). Bentuk perlindungan hukum terhadap PT. Bank BRI Cabang Pulo Brayan Unit 1 Medan dilakukan secara preventif yakni melalui jalur litigasi berdasarkan undang-undang yang berlaku dan perlindungan hukum secara represif dengan pengklaiman terhadap pihak ketiga yaitu pihak asuransi Jamkrindo atau Askrindo.